# Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada CV. Sultan Jaya Raya dalam Menghadapi Fluktuasi Permintaan

1<sup>st</sup> Annisa Fitri Muhaemin\* <sup>a</sup> 2<sup>nd</sup> Siti Sabira Azzahra Janah <sup>a</sup> 3<sup>rd</sup> Skolastika Amanda Cinta S.H <sup>a</sup> 4<sup>th</sup> Ujang Suherman <sup>a</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UBP Karawang

### Abstract

The purpose of this article is to find out product inventory control at CV. Sultan Jaya Raya. As well as to find out the implementation of merchandise inventory management and find out the efforts made to anticipate merchandise losses at CV. Sultan Jaya Raya The type of research used is field research using a qualitative approach and the source of informants in this research is the owner of CV. Sultan Jaya Raya. The research results show that CV.Sultan Jaya Raya has implemented optimal inventory management. This can be seen from the special considerations made by the owner in providing merchandise to be marketed on weekdays. The owner only considers the needs of the community which is expected to increase in demand where the owner provides goods in greater quantities than usual. To place a reorder, the owner orders the goods directly from the manufacturer.

# **Abstrak**

Tujuan dari artikel ini adalah mengetahui pengendalian persediaan produk pada CV. Sultan Jaya Raya. Serta untuk mengetahui penerapan manajemen persediaan barang dagangan dan mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi kerugian barang dagangan di CV. Sultan Jaya Raya Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dan sebagai sumber informan dalam penelitian ini yaitu pemilik CV. Sultan Jaya Raya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV.Sultan Jaya Raya sudah menerapkan Manajemen persediaan secara optimal. hal tersebut dapat dilihat dari adanya pertimbangan khusus yang dilakukan pemilik dalam menyediakan barang dagangan yang akan dipasarkan pada hari-hari biasa. Pemilik hanya mempertimbangkan kebutuhan masyarakat yang diperkirakan akan meningkat permintaan di mana pemilik menyediakan barang dengan jumlah yang lebih banyak dari biasanya. Untuk melakukan pemesanan kembali, pemilik memesan barang langsung kepada produsen.

Kata Kunci: manajemen persediaan, perdagangan, CV

Keywords: inventory management, trade, CV

Correspondence: mn20.annisamuhaemin@mhs.ubpkarawang.ac.id

### 1. Pendahuluan

Pengendalian pengadaan persediaan perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebagai akibat adanya persediaan. Oleh sebab itu persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi di samping biaya investasi yang besar. Tetapi jika terjadi kekurangan persediaan akan berakibat terganggunya kelancaran dalam proses penjualan. Oleh karenanya diharapkan terjadi keseimbangan dalam pengadaan persediaan



9

sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin dan dapat memperlancar jalannya poses penjualan (Rusdia, 2019).

Manajemen persediaan yaitu cara untuk menentukan jumlah persediaan yang optimal dengan biaya total yang minimal. Alasan perlunya manajemen persediaan adalah karena timbulnya ketidakpastian permintaan, ketidakpastian pasokan supplier, dan ketidakpastian waktu pemesanan. Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, memperlancar proses produksi, mengantisipasi kekurangan persediaan (stock out), dan dalam rangka menghadapi fluktuasi harga.

CV.Sultan Jaya Raya dipilih sebagai tempat penelitian karena CV ini memiliki tempat yang cukup strategis dan dapat terus berkembang yang ditandai dengan banyak nya supplier. Hal ini dapat membuktikan bahwa usaha ini memiliki pelanggan yang cukup banyak sehingga menyediakan produk yang banyak pula untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. CV.Sultan Jaya Raya merupakan salah satu CV yang menjual berbagai oli motor, CV ini didirikan oleh bapak Mochamad Iqbal Fadillah pada tahun 2022. Saat ini CV.Sultan Jaya Raya telah memiliki karyawan yang bertugas untuk melayani pelanggan.

Sebagai salah satu usaha yang bergerak di bidang perdagangan, maka persediaan barang dagangan sangat diperlukan untuk memenuhi permintaan masyarakat. Karena tanpa adanya persediaan yang cukup, maka akan mengurangi kepercayaan masyarakat akibat tidak tersedianya barang yang diinginkan. jadi CV. Sultan Jaya Raya harus menyediakan persedian barang yang diinginkan masyarakat tanpa melupakan selera masyarakat yang sewaktu-waktu akan berubah.

# 2. Metode Penelitian

Metode penelitian Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (Field Research). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu obyek yang ada di lapangan untuk memperoleh informasi dan data sesuai dengan permasalahan penelitian (Gerungan et al., 2017).

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa ada manipulasi. Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah (Mutohharoh, 2018).

Menurut John W. Creswell metode penelitian kualitatif merupakan sebuah proses investigasi. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, meniru, mengkatalogkan, dan mengelompokkan objek studi. Peneliti memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus menerus dengan informan, dan mencari sudut pandang informan (Olfimarta & Wibowo, 2019). Sumber informan dalam penelitian ini yaitu Pemilik CV. Sultan Jaya Raya.

#### 3. Diskusi dan Pembahasan

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena dalam persediaan melibatkan investasi terbesar dalam pos aktiva lancar tersebut (Wiguna, 2022).

- a. Perencanaan Persediaan dalam CV.Sultan Jaya Raya sudah sangat dipertimbangkan oleh pemiliknya karena persediaan merupakan salah satu fungsi bisnis dalam suatu perusahaan, yang berhubungan dengan perubahan bentuk dari input menjadi output dengan kualitas tertentu, sehingga produksi dapat dimasukkan sebagai proses penambahan nilai yang terdapat dalam setiap tahap produksi (Eyo Emmanuel Essien and Otu, 2022). Suatu sistem perencanaan produksi yang baik dia dapat memberikan informasi mengenai barang apa yang akan diproduksi, apa saja yang dibutuhkan dalam proses produksi, misalnya kapasitas sumber daya, apa yang dimiliki perusahaan, serta apa yang dibutuhkan perusahaan dalam upaya memproduksi barang tersebut (Wanti et al., 2020).
- b. Pengendalian Persediaan merupakan pemantauan, pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan oleh pemilik CV secara terus menerus dan berkesinambungan agar penjualan dapat berfungsi secara maksimal sehingga tujuan dari pengendalian produksi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut (Hariyanto, 2022), Tanpa adanya persediaan, maka perusahaan akan menghadapi pada resiko bahwa perusahaan pada suatu saat tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan. Pada prinsipnya manajemen persediaan mempermudah sekaligus memperlancar kelancaran operasi perusahaan yang harus dilakukan berturut-turut untuk memproduksi barang-barang serta menyampaikannya kepada konsumen atau pelanggan.
- c. Proses Penjualan berdasarkan hail wawancara, pemilik dari CV SULTAN JAYA RAYA mengungkapkan bahawa sendiri awalnya beliau sendirilah yang melakukan penawaran dari satu bengkel ke bengkel lainnya. Namun sekarang dari hasil wawancara pemilik CV mengungkapkan bahwa kini sudah memiliki tim marketing untuk memperluas konsumen. Pemilik CV juga mengungkapkan dalam wawancara bahwa relasi dalam suatu usaha juga merupakan salah satu keuntungan. Misalkan seperti kita sudah memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan A, lalu perusahaan A ini memiliki teman bisnis pada perusahaan B yang menjalankan bisnis serupa dengan A. Lalu perusahaan A merekomendasikan CV kami untuk bahan produksi mereka, sehingga nantinya perusahaan B akan tertarik untuk melakukan kerja sama dengan CV kami. Menurut pemilik CV dalam wawancara proses penjualan melalui jalur relasi lebih menguntungkan karena langsung mendapatkan konsumen, dibandingan dengan door-to-door karena jika kita menawarkan pada 10 bengkel maka kemungkinan konsumen yang setuju untuk bergabung itu mungkin hanya 5 sampai 6 bengkel saja. Produk adalah produk yang ditawarkan perusahaan untuk dijual kembali.Dalam perdagangan, barang biasanya diperoleh melalui transaksi pembelian, dan bentuk fisik barang tidak berubah (Haslindah et al., 2020).

- d. Pencatatan Persediaan, Pencatatan persediaan barang sangat penting karena melalui pencatatan persediaan. Anda bisa mendapatkan informasi mengenai produk-produk yang tersedia di bisnis Anda (Haslindah et al., 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV, pemilik mengatakan bahwa untuk pencatatan persediaan ini biasanya dilakukan pada setiap akhir bulan. Pemilik akan mengecek setiap akhir bulannya untuk stok dari setiap merk oli, jika terdapat kekurangan maka akan segera melakukan pemesanan dari merk oli tersebut. Dari wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada CV. Sultan Jaya Raya ini dalam pencatatan persediaannya masih sederhana dan resmi. Dimana pencatatan ini dilakukan setiap akhir bulan yang dimana catatan ini akan menjadi patokan untuk melakukan pemesanan kembali.
- e. Permasalahan Dalam Persediaan, saat menjalankan bisnis, anda mempunyai dua pilihan untung dan rugi. Ketika wirausahawan memulai bisnis, tujuan utama mereka adalah mendapatkan keuntungan, dan mereka berusaha mencari cara untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Namun dalam dunia usaha banyak sekali dinamika, tantangan, dan hambatan yang dihadapi pengusaha baik dari internal maupun eksternal, sehingga kerugian juga bisa terjadi pada situasi tertentu. Untuk itu, wirausahawan perlu bersiap menghadapi segala peluang di masa depan (Nugroho, 2022). Dari hasil wawancara, dikatakan bahwa dalam bisnis ini permasalahan yang sering terjadi biasanya adalah barang yang didapatkan dari distributor ada kecacatan sedikit dalam hal pengemasan. Tetapi dalam bisnis oli ini cara menyelesaikannya, bengkel akan tetap menerimanya tapi dengan kita menawarkan harga diskon sekitar 10%. Permasalahan yang kedua yang sering terjadi dalam bisnis oli ini dari hasil pembahasan adalah konsumen yang tiba-tiba meminta pengurangan jumlah pemesanan. Dalan hal ini dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa cara CV menangani permasalahan ini adalah dengan mengoperasikan barang tersebut kepada konsumen lainnya. Sehingga kelebihan barang tersebut nantinya bakal terjual juga dengan konsumen lainnya.

#### 4. Kesimpulan

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan terutama perusahaan pengolahan yang besar adalah mengenai pengolahan persediaan bahan baku yang baik. Karena persediaan merupakan asset perusahaan yang cukup besar, sehingga apabila dalam penanganannya tidak dilakukan dengan baik, maka akan menimbulkan kerugian yang cukup besar bagi perusahaan.

Kesalahan dalam perencanaan beruapa persiapan yang terjadi akan berpengaruh pada laporan posisi keuangan dan laporan laba kerugian. Perencanaan produksi yang baik dapat memastikan ketersediaan bahan baku, karena perusahaan mampu melakukan pengendalian bahan baku dengan baik.

# **Daftar Pustaka**

- Eyo Emmanuel Essien and Otu, U. E. (2022). An Assessment Of Economic Order Quantity And Organizational Performance: A Literature Review. 7(2), 67–92.
- Gerungan, D. G., Pangemanan, S. S., & Pusung, R. J. (2017). Evaluasi Perlakuan Persediaan Barang Dagangan Pada Pt. Pertani (Persero) Cabang Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 118–127. https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17144.2017
- Hariyanto, K. (2022). Perancangan Model Sistem Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Kinerja Rantai Pasokan.
- Haslindah, Iriani, A. S., Ardi, M., & Zulkifli. (2020). Penerapan Manajemen Persediaan Dalam Mengantispasi Kerugian Barang Dagangan Di Toko Mega Jilbab. *Journal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(November), 58–69.
- Mutohharoh, F. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagangan Di Toko Sahabat Yogyakarta. *Doctoral Dissertation, STIE Widya Wiwaha*.
- Nugroho, D. (2022). Jurnal Mitra Manajemen ( JMM Online ). Jurnal Mitra Manajemen, 5(10), 718–735.
- Olfimarta, D., & Wibowo, S. S. A. (2019). Manajemen Modal Kerja dan Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perdagangan Eceran di Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, *4*(1), 87–99. https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1197
- Rusdia, U. (2019). Manajemen Pemerintahan Daerah Menuju Indonesia Baru. *Jurnal JISIPOL*, 3(3), 32–42.
- Wanti, L. P., Maharrani, R. H., Adi Prasetya, N. W., Tripustikasari, E., & Ikhtiagung, G. N. (2020). Optimation economic order quantity method for a support system reorder point stock. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 10(5), 4992–5000. https://doi.org/10.11591/ijece.v10i5.pp4992-5000
- Wiguna, I. (2022). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT. Idola Selaras Abadi. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi*), 6681(4), 185–194. https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.372